Improving the Prosperity of Jatirejo Village Community in Pasuruan Regency Through Optimizing the Development of Social Networking MSMEs

Mochamad Mas'ud

Universitas Yudharta Pasuruan

Email: masud.teknik@yudharta.ac.id

Abstract: *In one of the community service study activities, mentoring students of KKN (Lectures for Real Work) in Jatirejo Village has the potential of marine fisheries in the area of Pasuruan Regency. The condition of the problems faced so far, namely the lack of utilization of marine waste products that have not been managed properly into handicrafts so as to increase the selling value of marine waste that is optimal, lack of knowledge of processing plastic waste products as a craft bag, tissue place, making paving etc., lack of understanding the community to manage the business, both in terms of marketing and finance from the owners of MSMEs in Jatirejo Village, so that the work of the Jatirejo village community is only sold around the Lekok sub-district. The method of using Participatory Action Research (PAR) is assisting community participation in carrying out activities to improve welfare, especially business management and marketing training, shellfish craft training and the manufacture of plastic packaging water bags, training in the manufacture of plastic paving. The results achieved by the Harmony and RARA Store UMKM online marketing systems have a positive impact, namely an increase in monthly turnover of 33% for each UMKM.*

Keyword: *UMKM, Training, Participatory Action Research*

Pendahuluan

Dalam kehidupan manusia tidak luput berhadapan dengan sampah. Sampah merupakan masalah signifikan yang dihadapi oleh Negara Indonesia. Kurangnya kesadaran masyarakat akan dampak negatif yang ditimbulkan oleh sampah khususnya plastik yang tidak dapat terurai dan dihancurkan walaupun dengan dibakar. Dilepas pantai cangkang kerang yang berserakan merupakan sampah yang bisa digunakan untuk kerajinan tangan.

Hal ini merupakan peluang usaha untuk menambah penghasilan masyarakat dalam memanfaatkan limbah plastik dan limbah cangkang kerang laut. Dari salah

satu kegiatan studi yang dilakukan pada pendampingan di desa Jatirejo terletak di kecamatan Lekok, kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Jumlah penduduk desa Jatirejo sebanyak 3143 KK dan 11.675 jiwa yang terdiri dari: laki-laki sebanyak 5.738 jiwa dan perempuan sebanyak 5.937 jiwa sebanyak 11 dusun. Potensi perikanan laut di wilayah kabupaten pasuruan, kurang lebih sesuai dengan garis pantai sepanjang 48 km. hasil produksi perikanan pada tahun 2016 mencapai 9.206,10 Ton. Jika dibandingkan dengan target pada tahun 2016 dan pencapaian pada tahun 2015 yang sebesar 8.633,7 Ton, terjadi peningkatan hasil produksi sebesar 572,23 Ton atau 6,63%.

Mata pencaharian pokok penduduk di Desa jatirejo ialah nelayan. Selain itu, sebagian kecil masyarakat di Desa tersebut juga ada yang bekerja sebagai Guru, pedagang, Wiraswasta/wirusaha, buruh/kuli bangunan, Petani, Karyawan swasta /pabrik, Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI dan POLRI. Program kerja yang dilakukan yaitu Pemanfaatan dan Pengolahan hasil limbah sampah plastik dan limbah karang laut yang dapat dipasarkan lewat jejaring media online.

Masyarakat desa jatirejo merupakan masyarakat yang memiliki etos kerja yang tinggi. Hal ini terbukti hampir semua masyarakat memulai bekerja sebelum shubuh dan selesai sampai sore. Pada kondisi yang sama masyarakat di desa jatirejo mengalami permasalahan sampah yang menumpuk. Dimana sampah terakhir dibuang disekitar pantai kurang lebih 500 meter di bibir pantai. Disisi lain sampah kerang laut dipinggir pantai berserakan, sehingga mengganggu pemandangan dan perjalanan kaki di tepi pantai. Hal ini membuat kita kerjasama dalam penelitian atau pengabdian terfokus dengan pemanfaatan dan pengolahan sampah sebagai tambahan penghasilan. Pembinaan yang dilakukan bekerjasama dengan Organisasi atau kelompok kemasyarakatan yang berkembang di desa Jatirejo adalah sebagai berikut :

- a. Kelompok PKK
- b. Organisasi para pemuda (Putra Samudra)
- c. Kelompok Posyandu

d. Kelompok UKM

Permasalahan kondisi pendampingan pada saat ini masyarakat desa jatirejo yaitu: Kurangnya pemanfaatan produk limbah laut (kerang) yang belum dikelola dengan baik sebagai hasil kerajinan kerang, kurangnya pemanfaatan limbah sampah (plastik) yang bisa di buat menjadi nilai produk, dan kurangnya pengetahuan tentang pemasaran produk khususnya lewat media online.

Tujuan dalam pendampingan ini yaitu :

1. Untuk meningkatkan produksi kerajinan kerang, kerajinan limbah plastik dan pembuatan paving dari limbah plastik
2. Untuk meningkatkan pemasaran sebagai nilai tambah penghasilan.

Untuk menuju tujuan yang akan dicapai dilakukan kegiatan yaitu :

1. Mengadakan pelatihan pengolahan sampah dengan sistem 3R (Reduce: mengurangi sampah dengan mengurangi pemakaian barang atau benda yang tidak terlalu kita butuhkan, Reuse: memakai dan memanfaatkan kembali barang-barang yang sudah tidak terpakai menjadi sesuatu yang baru, Recycle: mendaur ulang kembali barang lama menjadi barang baru)
2. Mengadakan Pelatihan pemanfaatan sampah plastik (kerajinan tas, tempat tisu)
3. Mengadakan Pelatihan pembuatan paving dari bahan sampah plastik bekas.
4. Mengadakan Pelatihan kerajinan dari kerang laut.
5. Mengadakan pelatihan pemasaran dan membuat sistem informasi jejaring secara online.

Recycling sampah adalah salah satu cara untuk mengurangi sampah yang setiap hari selalu bertambah. Dengan cara memanfaatkan sampah plastik menjadi barang yang bernilai jual yaitu dengan pelatihan pengolahan sampah plastik menjadi produk tas yang memiliki nama “Tas KEPO (Keren dan Populer)” sebagai salah satu souvenir di sidoarjo². Pada pelatihan pembuatan sampah plastik khususnya kerajinan tas, dan tempat tisu bekerjasama dengan pengrajin tas yang udah lama membuat, tetapi hanya jika ada pemesanan. Hal ini dikarenakan tidak ada promosi dan label yang dibuat selama ini. Dalam hal ini pendamping

memberikan ide pembuatan label dengan nama “Rara Store” dicantolkan ke tas. Pembuatan tas ini dari bibir gelas air minum kemasan lihat gambar dibawah ini. Dalam hal ini selain pengembangan di UKM Rara Store pendamping memberikan pelatihan di ibu-ibu PPK untuk menambah wawasan dan perkembangan pembuatan tas di sekitar desa jatirejo.

Gambar 1. Hasil dari Limbah Sampah

Limbah plastik khususnya limbah gelas dan botol minum ringan sangat mudah dijumpai disekitar masyarakat untuk itu program studi desain produk memberikan pelatihan pemanfaatan limbah plastik menjadi produk fungsional bernilai estetika, dengan cara mengolaha limbah plastik menjadi lampu meja, aspek desain yaitu bentuk, ukuran, fungsi, warna, finishing dan sebagainya.³

Selain itu bagi bapak-bapak juga diberi pelatihan tentang cara membuat limbah plastik dijadikan paving, dengan tim Universitas Yudharta membuat cetakan paving. lihat gambar dibawah ini proses dari peleburan, pemberian mesin cetak dan hasil cetakan plastik berupa produk paving.

Gambar 2. Cetakan Paving dan Hasilnya

Pembuatan paving block pada umumnya terdiri dari porland semen, pasir dan air dengan perbandingan tertentu. Pada penelitian ini menambahkan agregat

kasar yang berasal dari limbah botol plastik jenis PET yang dipanaskan pada suhu 220°C kemudian di cetak. Hal ini akan menambah kekuatan tekan paving block yang disebabkan tambahan agregat kasar bersifat polimer semi kristalin⁴. Penambahan serat plastis pada paving block meningkatkan kekuatan tekan sebesar 41,83% dari paving biasa dengan penambahan serat plastik 0,4%⁵

Pada limbah laut khususnya kerang pendamping memberikan pelatihan secara langsung ke masyarakat dengan memanfaatkan limbah laut di tepi pantai yang selama kurang di fungsikan sebagai nilai tambah dalam pembuatan kerajinan kerang. Hal ini UKM Harmony yang udah jalan tetapi kurang maksimalnya pemasaran dan kurangnya tenaga kerja serta rencana desa jatirejo akan dibuat perajin kerang andalan di lekok sebagai souvenir yang berkunjung ke laut. Tiap tahun sekali mengadakan perlombaan Sky Load sebagai kebanggaan kabupaten Pasuruan. Berikut ini hasil pelatihan kerajinan karang.

Gambar 3. Kerajina dari Karang Laut

Pemasaran berperan penting dalam peingkatan taraf hidup pengerajin sebagai bamber keberhasilan produk yang layak dan laku jual di pasaran (konsumen). Untuk itu pendamping member pelatihan tentang bagaimana cara mengoperasikan dan ineraksi jual beli lewat jejaring secara online. Pembuatan Web profil desa jatirejo dan UMKM, pemasaran lewat facebook dengan bergabung di group jual beli (toko bagus, OXL pasuruan dll), serta Instagram.

Gambar 4. Web Desa Jatirejo

Gambar 5. Pemasaran Online

Metode

Strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan, menggunakan metode: PAR (*Participatory Action Research*), yaitu partisipasi masyarakat dalam perkembangan masyarakat desa jatirejo kecamatan lekok. Hal ini dengan cara pelatihan bersama masyarakat dan tim PKM serta menggunakan metode eksperimen, pihak yang terlibat dan bentuk keterlibatan (*partnership*) yaitu ibu - ibu PKK, kelompok para pemuda (Putra Samudra) dan UKM (Harmony dan Rara Store), tempat pelatihan di Balai Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kabupaten

Pasuruan dengan waktu kegiatan selama satu bulan mulai 1-29 agustus 2018.

Hasil dan Diskusi

Hasil pengabdian menjelaskan tentang dinamika proses pendampingan kegiatan meliputi:

1. Pelatihan Pengolahan Sampah: Pemahaman dan kesadaran membuang sampah dalam rangkai kesehatan, peluang usaha dari sampah, dan cara memilah sampah basah dan kering (organik dan non organik). Bentuk-bentuk aksi bersifat pengetahuan dasar

Bentuk aksi yang bersifat teknis yaitu memberikan pengetahuan dan contoh pentingnya kebersihan dalam rangkai kesehatan sesuai dengan standart.

Faktor yang *pertama* adalah akses sanitasi yang memadai. Akses sanitasi ini tidak hanya meliputi jamban dan fasilitas sanitasi lain yang sesuai dengan standard kesehatan, namun juga tersedianya air bersih. Pada jarak saptic tank harus lebih dari 15 meter, hal ini menunjukkan air yang digunakan pada masyarakat udah sesuai dengan standart kesehatan.

Yang *kedua* adalah perilaku dan kebiasaan masyarakat itu sendiri mengenai kebersihan. Hal ini dapat berupa kebiasaan-kebiasaan kecil, dari membuang sampah di tempatnya hingga rajin mencuci tangan. Perilaku dan kebiasaan ini diterapkan di rumah yaitu keluarga dan sekolahan. Dalam hal ini kerjasama dengan pihak sekolah dalam menanamkan kebiasaan positif untuk memilah membuang sampah basah dan kering. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat kerjasama dengan pemangku kebijakan yang memegang regulasi, pelaksana dan masyarakat didesa tersebut mengadakan pelatihan atau workshop.

2. Pelatihan Pemanfaatan dan Pengolahan sampah plastik sebagai tambahan usaha pembuatan tas dan paving dari limbah plastik. Bentuk secara teknis langsung eksperimen.

Sebelum pelatihan secara langsung peserta atau masyarakat diberi

pengetahuan tentang kewirausahaan dalam menambahkan penghasilan yaitu pelatihan sampah plastik khususnya pembuatan kerajinan tas, dan tempat tisu selama 2 hari dibagi dua kelompok, ini untuk pengerajin ibu-ibu PKK dan untuk bapak diberi pelatihan membuat paving dari limbah plastik yaitu dengan cara membakar botol plastik jenis PET yang dipanaskan pada suhu 220°C yang merupakan agregat kasar kemudian di cetak sesuai yang dibuat oleh tim universitas Yudharta Pasuruan.

3. Pelatihan Pemanfaatan dan pengolahan limbah laut (kerang) sebagai kerajinan souvenir dalam menjadikan desa UMKM kerajinan kerang didesa jati rejo kec lekok sebagai tempat pariwisata laut Pada Pelatihan ini digunakan pada masyarakat baik laki maupun perempuan yaitu menggunakan desain untuk menggambar sesuai yang mau dibuat kemudian di tempelkan limbah laut berupa kerang.
4. Dari hasil Pelatihan diatas secara eksperimen, hasil produk dijual dengan menggunakan web yang udah dibuatkan dan memberikan pelatihan tentang cara menjual atau memasarkan produk tersebut secara online.
5. Hasil pendampingan pelatihan masyarakat meningkatnya taraf hidup masyarakat yang semula cuek dengan berbagai sampah rumah tangga dan limbah laut khususnya kerang sekarang masyarakat mulai sadar tentang kesehatan dan bisa memanfaatkan sampah menjadi penghasilan. Di tambah even tiap tahun adanya Sky load yang merupakan daya tarik masyarakat Pasuruan dan sekitarnya untuk menyaksikan perlombaan tersebut. Hal ini menambah salah satu acon produk Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, Kabupaten Pasuruan, sebagai tambahan penghasilan .

Kesimpulan

Hasil pendampingan yang didapat yaitu meningkatnya pengetahuan kesadaran masyarakat dan penghasilan masyarakat dalam membuat penambahan usaha kerja kerajinan dari limbah plastik dan limbah laut serta pembuatan paving. Rekomendasi pada masyarakat yaitu lebih mengarah ke pemasaran dengan pembuatan Web secara online (E-commerce), membuat kelompok UMKM khusus kerajinan.

Daftar Pustaka

- Darmansyah A, Sulistiono, Nugroho T, Supriyono E. “Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya ikan lele di Desa Balongan, Indramayu, Jawa Barat”. *Jurnal Agrokreatif IPB*. 2(1): 8-16. 2016
- O'Brien D. “Integrating Corporate Social Responsibility Competitive Strategy”. J. Georgia (GE): *Jack Robinson College of Business, Georgia State University*. 2001
- Slamet M. “*Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*”. Bogor (ID): IPB Press. 2013.
- Sopandi, Andi. “Strategi Pemberdayaan Masyarakat: Studi kasus Strategi dan Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Bekasi”. *Jurnal Kybernan*, Vol. 1, No. 1 Maret 2010.
- Vasilescu R. “Developing university social responsibility: a model for the challenges of the new civil society”. *Procedia social and behavioral sciences*. 2(2): 4177-4182. 2010.
- Zulkarnain. “Analisis Hubungan Jaringan Komunikasi Dengan Perubahan Taraf Penghidupan Dan Pola Pikir Dalam Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Di Kabupaten Kampar, Riau. *Disertasi*”. Bogor (ID) Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. 2015.